

REDESAIN MASJID JABALUL KHOIR SEBAGAI LANDMARK KOTA PURWODADI

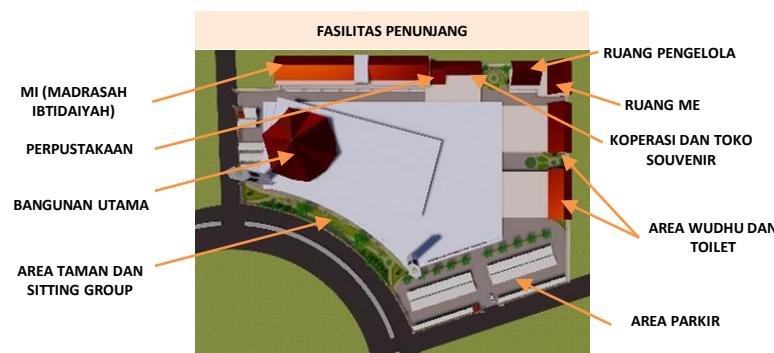
**PAMILA LUTFIANA SARI*,
BUDI SUDARWANTO, BHAROTO, EDDY PRIANTO**
Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia
*pamilalutfianasari@students.undip.ac.id

PENDAHULUAN

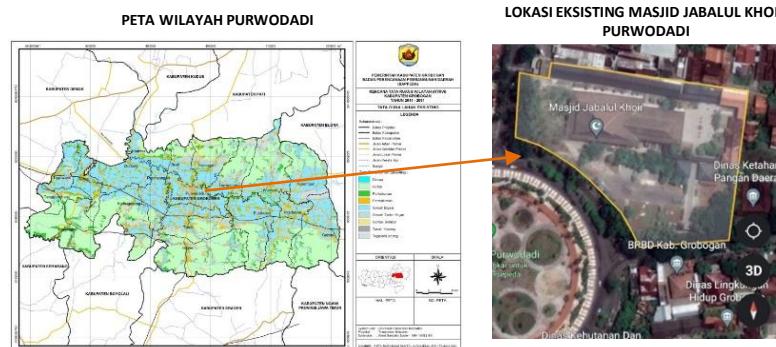
Keberadaan bangunan masjid di Kota Purwodadi cukup banyak dari bangunan peribadatan lainnya. Hal tersebut dikarenakan masyarakat yang beragama Islam juga mendominasi. Zaman yang semakin berkembang, tidak bisa dipungkiri terjadinya perkembangan pula pada bangunan masjid di Kota Purwodadi. Salah satu masjid terbesar di Kota Purwodadi yaitu Masjid Jabalul Khoir, yang terletak di kawasan Simpang Lima Purwodadi. Letaknya yang strategis di pusat kegiatan masyarakat Purwodadi, menjadikan Masjid Jabalul Khoir sebagai landmark Kota Purwodadi yang banyak dikunjungi masyarakat dalam maupun luar Kota Purwodadi, dengan beragam kegiatan. Akan tetapi, bangunan Masjid Jabalul Khoir belum memaksimalkan fungsinya sebagai landmark Kota Purwodadi. Hal tersebut dapat terlihat dari potensi-potensi yang ada pada Masjid Jabalul Khoir belum dimanfaatkan secara optimal, seperti kurangnya fasilitas penunjang yang menyebabkan minimnya kegiatan masyarakat yang dapat ditampung. Selain itu, pada aspek ekologi masih terdapat sumber daya alam yang belum dimanfaatkan dengan baik untuk menata kawasan Masjid Jabalul Khoir. Oleh sebab itu, diperlukan perancangan ulang terhadap keberadaan Masjid Jabalul Khoir, agar dapat mencerminkan fungsinya sebagai salah satu ikon Kota Purwodadi, tidak hanya dari segi fasad bangunan bahkan bisa bermanfaat bagi lingkungan sekitar, dengan menerapkan konsep arsitektur tropis untuk merespon kondisi lingkungan. Bangunan masjid akan dibuat menjadi 2 lantai yang awalnya hanya 1 lantai, untuk menambah kapasitas jamaah. Pada kawasan masjid akan ditambahkan fasilitas taman dan perpustakaan yang dapat menjadi tempat rekreasi sekaligus menambah pengetahuan pengunjung. Selain itu, terdapat pula fasilitas koperasi, toko souvenir, dan ruang serba guna, serta menara masjid.

KONSEP DAN TEORI PERANCANGAN

Pada redesain bangunan masjid ini akan memperhatikan beberapa aspek yaitu perancangan bangunan masjid yang menyesuaikan klasifikasi masjid di pusat kota dengan kelengkapan fasilitasnya yang memadai aktivitas penggunaannya, merubah tampilan bangunan masjid menjadi lebih modern dan terlihat menarik dari bangunan di sekitarnya agar mencerminkan fungsinya sebagai landmark kota, serta penerapan konsep arsitektur tropis untuk merespon cuaca setempat dan menyelesaikan permasalahan akibat hujan dan kemarau. Landmark sendiri merupakan elemen dari suatu kota yang termasuk penting, karena mempermudah seseorang dalam mendeskripsikan posisinya dalam suatu kota dan mempermudah seseorang untuk mengingat suatu daerah. Oleh sebab itu, dalam redesain ini akan menerapkan bentuk bangunan yang menonjol dari bangunan di sekitarnya dengan pendekatan arsitektur tropis agar tetap merespon kondisi cuaca dan lingkungan setempat.



KAJIAN PERENCANAAN



Tapak Masjid Jabalul Khoir berlokasi di Jl. Dr. Sutomo No. 1 Purwodadi, pada arah Timur Laut dari Landmark Simpang Lima Purwodadi. Luas tapak sebesar 15.400 m² dan memiliki batas-batas tapak menurut administratif sebagai berikut:

- Batas Utara : Toko dan Permukiman
- Batas Selatan : Jalan Dr. Sutomo
- Batas Timur : Kantor Pemerintahan dan Permukiman
- Batas Barat : Jl. R. Suprpto.

Perancangan didasari dari **Perda Kabupaten Grobogan No. 7 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Grobogan Tahun 2011- 2031** untuk PKL atau Pusat Kegiatan Lokal, yaitu area skala kabupaten yang berfungsi untuk pengembangan sebagai kawasan perdagangan dan jasa, perekonomian skala regional, industri, kesehatan, peribadatan, dan pendidikan, serta **Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 4 Tahun 2013 Tentang Bangunan Gedung**.

PENERAPAN PADA DESAIN

Konsep arsitektur tropis yang diterapkan berupa penambahan overstek/tritisan untuk mengalau tampus air hujan, penggunaan roster untuk selubung bangunan agar memaksimalkan penghawaan dan pencahayaan alami, penambahan kolam air di sekitar bangunan seperti di dekat ruang sholat utama sebagai penyejuk ruangan secara alami, serta penggunaan warna cerah agar bangunan tidak menyerap panas. Bangunan masjid juga menggunakan bentuk yang menarik yaitu bentuk serambi yang salah satu sisinya melengkung menyesuaikan bentuk tapak di area bundaran simpang lima, serta bentuk kubah dari bentuk dasar segi enam yang mengadaptasi bentuk tugu simpang lima yang juga berbentuk segi banyak, sehingga bentuk bangunan masjid merespon identitas lokal agar fungsinya sebagai landmark kota juga dapat terlihat.



- Kenyamanan Thermal, Visual, dan Akustik**
Pengadaan vegetasi sebagai peneduh, peredam kebisingan dari luar tapak, pengatur kelembaban udara.
- Sirkulasi Udara dan Penerangan Alami di Siang Hari**
Pemakaian roster sebagai selubung bangunan masjid untuk memaksimalkan penghawaan dan pencahayaan alami.
- Perlindungan dari Paparan Sinar Matahari dan Hujan Lebat**
Pembuatan overstek/tritisan untuk mengalau tampus air hujan dan mengalau sinar matahari secara langsung.

Pengadaan kolam air di sekitar area sholat untuk meningkatkan kesejukan ruangan.

KESIMPULAN

Redesain Masjid Jabalul Khoir ini bertujuan agar masjid tersebut dapat mencerminkan fungsinya sebagai landmark Kota Purwodadi, karena letaknya yang strategis di pusat kota yaitu di kawasan landmark Simpang Lima Purwodadi. Selain itu, agar Masjid Jabalul Khoir dapat memaksimalkan potensi yang ada pada tapak dengan penambahan fasilitas untuk menampung kegiatan pengguna yang beragam. Dengan penerapan konsep arsitektur tropis dapat menyelesaikan permasalahan seperti tampus air hujan dan merespon suhu setempat yang cenderung panas, sehingga fungsi bangunan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh pengguna dari dalam maupun luar kota.

DAFTAR REFERENSI

Kawuluan, Melly dan Warouw, Fella. 2017. *Perancangan Public Landmark pada Ruang Terbuka Publi*. Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi. Manado: Media Matrasain Vol. 14 No. 3 ISSN 1858-1137

Zurnalis. (2017). *ARSITEKTUR TROPIS SEBAGAI PENDEKATAN REDESAIN PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN INDRAGITI HILIR*. Jakarta.

Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 4 Tahun 2013 Tentang Bangunan Gedung

Peraturan Daerah Kabupaten Grobogan Nomor 7 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Grobogan Tahun 2011 – 2031